

STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Memperhatikan hasil perhitungan korelasi pada pengolahan data sebagaimana dipaparkan pada bab V, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Korelasi antara tingkat inteligensi dengan prestasi belajar matematika tidak menunjukkan korelasi yang berarti walaupun menunjukkan hubungan yang positif.
2. Korelasi antara tingkat inteligensi dengan prestasi belajar bidang studi kelompok pembukuan tidak menunjukkan korelasi yang berarti walaupun menunjukkan hubungan yang positif.
3. Memperhatikan kedua hal tersebut di atas, boleh dikatakan bahwa prestasi belajar matematika dan prestasi belajar pembukuan tidak mutlak ditentukan oleh tingkat inteligensinya. Oleh sebab itu jika ada sementara orang berpendapat bahwa kalau tingkat inteligensinya tinggi akan diikuti oleh prestasi belajar matematika dan pembukuan yang tinggi pula, maka pendapat tersebut kurang beralasan. Prestasi belajar matematika dan pembukuan bisa tinggi kemungkinan faktor-faktor lain yang justru lebih berpengaruh.
4. Korelasi antara tingkat kecakapan berhitung dengan pres-



4. Korelasi antara tingkat kecakapan berhitung dengan prestasi belajar matematika menunjukkan korelasi yang berarti.
5. Korelasi antara tingkat kecakapan berhitung dengan prestasi belajar pembukuan menunjukkan korelasi yang berarti.
6. Memperhatikan point ke 4 (empat) dan ke 5 (lima) tersebut boleh dikatakan bahwa prestasi belajar matematika serta prestasi belajar pembukuan cukup mendapat pengaruh dari tingkat kecakapan berhitung, walaupun harus disadari bahwa faktor-faktor lainpun ikut berpengaruh pula.

B. Saran-Saran

Bertitik tolak dari kesimpulan yang penulis paparkan tersebut di atas, maka penulis memandang perlu untuk mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Walaupun tingkat inteligensi kurang menunjukkan korelasi yang berarti dengan prestasi belajar matematika dan pembukuan, namun Kepala Sekolah, para guru dan lebih-lebih pembimbing sekolah tidak boleh mengabaikan begitu saja atas tingkat inteligensi anak. Perlu diketahui bahwa tingkat inteligensi yang dimaksud adalah hasil tes Hawie bagian verbal. Oleh sebab itu kemungkinan justru akan berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran lain, maka untuk itu perlu ada penelitian lebih lanjut.



2. Tingkat kecakapan berhitung yang diperoleh dari Differential Aptitude Tests dalam hal ini sub tes numerical ability dapat dipakai sebagai tuntunan para guru serta pembimbing sekolah dalam rangka mengambil langkah untuk pembinaan maupun meningkatkan/memperbaiki prestasi belajar khususnya prestasi belajar dalam mata pelajaran matematika dan pembukuan. Kecuali itu dapat pula sebagai tuntunan bagi pembimbing sekolah untuk memberikan informasi yang tepat sekiranya ada anak yang minatnya cukup besar untuk masuk ke jurusan tata buku.
3. Para guru dan pembimbing sekolah perlu memperhatikan anak secara individual walaupun secara keseluruhan bisa dilihat adanya korelasi yang berarti antara tingkat kecakapan berhitung dengan prestasi belajar matematika dan pembukuan. Oleh sebab itu maka dipandang perlu menciptakan program bimbingan belajar yang pelaksanaannya supaya ada koordinasi yang baik antara guru bidang studi dengan pembimbing sekolah.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

1. Garis-garis Besar Haluan Negara Republik Indonesia, 1983 - 1988, Diperbanyak oleh BKKBN Prop. Jawa Timur.
2. George K Bennett, Harold G Seashore, Alexander G Wesman, Differential Aptitude Tests Fifth Edition Manual, The Psychological Corporation, New York, NY.
3. Kampanye Pendidikan Kejuruan, Profesi, Majalah Kejuruan Kanwil Depdikbud Prop. Jawa Timur, Pebruari dan Maret 1985.
4. Kurikulum Pendidikan Menengah Kejuruan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Jakarta, 1976.
5. Kurikulum SMEA, Garis-garis Besar Program Pengajaran (untuk mata pelajaran yang disesuaikan dengan adanya Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa) Program Kejuruan Jurusan Tata Buku, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Buku II, Jakarta, Mei 1984.
6. Sebuah Konsep Pokok-pokok Pikiran Pembaruan Pendidikan Nasional, Sinar Harapan, 17 September 1979.
7. Sutrisno Hadi, Drs, MA, Statistik Psychologi dan Pendidikan, Jilid II, Yayasan Penerbitan FIP-IKIP, Yogyakarta, 1968.
8. Sutrisno Hadi, Prof, Drs, MA, Metodologi Research, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 1981.
9. Sutrisno Hadi, Drs, MA, Statistik, I, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 1972.



STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

53

10. Soediman Oemar Karis, Drs, Tabel Statistik, Lembaga Pendidikan Universitas Widya Mandala, Madiun, 1970.
11. Soediman Oemar Karis, Drs, Intelligensi, Lembaga Pendidikan Universitas Widya Mandala, Madiun, 1970.
12. Wasty Soemanto, Drs, Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Pimpinan Pendidikan), Bina Aksara, Malang, 1983.
13. Wayan Murkancana, Drs, Sumartana PPH, Drs, Evaluasi Pendidikan, Usaha Nasional, Surabaya, 1983.
14. Winarno Surachmad, Prof, Dr, M.Sc, Dasar dan Teknik Research, Tarsito, Bandung, 1978.
15. Winkel W.S, Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar, PT Gramedia, Jakarta, 1983.

